

**PIDATO REKTOR
DALAM WISUDA LULUSAN ANGKATAN II
TAHUN AKADEMIK 2004/2005**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Majelis Pendidikan Tinggi

Yth. Bapak Direktur Perhubungan Darat. Departemen Perhubungan RI

Yth. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, Pimpinan Daerah Muhammadiyah, dan Aisyiah se Malang Raya.

Yth. Koordinator Kopertis Wil. VII dan Kopertais Wil. IV

Yth. Pengurus Badan Pelaksana Harian UMM

Yth. Para Pejabat Sipil maupun Militer se Wilayah Malang Raya

Yth. Para Undangan

Hadirin sekalian yang berbahagia, hari ini tanggal 25 September Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menyelenggarakan wisuda lulusan angkatan ke-2 Tahun Akademik 2004/2005. Angkatan pertama diselenggarakan pada 22 Mei 2004 yang lalu, dan Insyaallah lulusan angkatan III akan diselenggarakan bulan Pebruari tahun 2005.

Kegiatan semacam ini sudah terencana dan terjadwal di dalam kalender Universitas. Sehingga menjadi bagian dari rutinitas kehidupan kampus. Ia menjadi bagian dari tradisi akademik. Saking rutinnnya, bagi sementara warga UMM acara wisuda dipandang bukan suatu yang istimewa, bahkan mungkin membosankan karena acaranya pasti dari itu ke itu saja.

Hadirin yang berbahagia, hal-hal yang rutin seperti upacara wisuda, kegiatan perkuliahan, ujian, dst. memang kami pelihara sebagai bagian dari tradisi akademik. Namun disisi lain kami juga terus melakukan inovasi di banyak hal. Karena untuk memelihara keunggulan UMM di pasar jasa pendidikan tinggi, tidak cukup hanya dengan memelihara rutinitas dan tradisi akademik saja melainkan juga harus terus melakukan inovasi-inovasi yang tanpa berhenti. Dengan begitu UMM tidak akan mengalami, apa yang disebut *marketing decline* atau kemerosotan pasar. Dan strategi ini terbukti memang tepat. Tatkala banyak perguruan tinggi pada limbung diterjang badai merosotnya animo atau peminat, Alhamdulillah bagi UMM tidak ikut limbung. Memang ada sedikit keguncangan tapi insyaallah bisa diatasi.

Hadirin sekalian yang terhormat.

Kami sangat yakin bahwa masyarakat itu punya cara tersendiri dalam mengakreditasi perguruan tinggi. Kemudian mereka mampu menilai mana perguruan tinggi yang sungguh-sungguh dalam memegang amanah masyarakat dan mana yang main-main. Mana profesional mana yang amatiran. Insyaallah korps pimpinan UMM dengan segenap jajarannya adalah yang sungguh-sungguh dan profesional itu dan UMM adalah universitas yang benar-benar universitas, *we are the real university!*

Hadirin sekalian, acara wisuda yang untuk sementara orang membosankan ini, tidak demikian halnya –seharusnya- bagi yang diwisuda dan keluarganya. Karena wisuda ini adalah garis finish. Para wisudawan adalah peserta lomba. Para orang tua dan keluarga adalah team sukses. Lomba ini mereka ikuti dengan susah payah. Selama kurang lebih lima tahun. Mereka telah melewati berbagai macam kesulitan, rintangan dan godaan.

Respon mereka dalam menghadapi kesulitan, rintangan, dan godaan itulah yang hasilnya disebut sebagai pengalaman belajar (*learning experience*). Tapi perlu dicatat, bahwa pengalaman belajar itu terjadi hanya dari respon yang tepat dan benar. Sebaliknya respon yang salah bukannya menghasilkan pengalaman belajar akan tetapi *fealured of experience* atau gagal pengalaman. Jadi tidak semua proses

pembelajaran itu pasti bisa menghasilkan pengalaman belajar. Kata Aldous Huxley: *"Experience is not what happens to man, it is what a man does with happens to him"* (pengalaman itu bukan kejadian apa yang menimpa seseorang, melainkan apa yang dilakukan seseorang atas kejadian yang menimpa dirinya itu).

Hadirin sekalian, dalam kaitannya dengan hal tersebut, yang paling saya kuatirkan adalah jangan-jangan ada diantara wisudawan ini yang menderita gagal berpengalaman. Tidak berhasil memperoleh pengalaman belajar selama kuliah di UMM. Atau setidaknya-pengalaman belajar yang didapat tidak sepadan dengan predikat keserjanaan yang diraihinya. Tidak sesuai dengan apa yang tertera di dalam transkrip yang diperolehnya. Mudah-mudahan kekuatiran saya ini salah. Dan apabila ada, mudah-mudahan mereka menyadari hal itu. Bagi mereka tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki meskipun sudah berstatus alumni.

Oleh sebab itu pesan saya kepada seluruh wisudawan, hendaknya berinstrospeksi diri. Jangan sampai tidak tahu bahwa dirinya tidak tahu. Tidak sadar bahwa selama ini tidak memiliki pengalaman belajar yang cukup untuk melanjutkan lomba di wilayah kehidupan yang lebih nyata dibanding kehidupan di kampus selama ini.

Hadirin yang berbahagia,

Wisuda kali ini berada dalam momentum nasional yang penting yaitu pemilihan presiden yang tampaknya akan berlanjut dengan pergantian kepemimpinan nasional. Kita semua berharap keadaan negara kita akan berubah semakin membaik. Rakyat sudah terlanjur kelewat berharap, atau over ekspektasi, akan terjadinya perubahan sebagaimana yang janji-janji waktu kampanye. Padahal yang sering terjadi, slogan politik sering tidak sama ketika sudah menjadi kebijakan politik. Apabila ketidaksesuaian antara slogan dengan hasil kebijakan terjadi sangat kontras kemudian bertemu dengan harapan yang berlebih-lebihan rakyat tadi maka akan bisa menjadi penyulut api frustrasi dan kemarahan umum. Oleh sebab itu marilah kita semua ikut bekerja keras agar impian-impian indah akan hadirnya perubahan bisa menjadi kenyataan. Sehingga kejadian negatif yang kita ramalkan tersebut di atas tidak akan terjadi. Bagi para lulusan UMM yang baru diwisuda saya serukan agar memanfaatkan sebaik-baiknya datangnya angin perubahan ini.

Hadirin sekalian sebelum mengakhiri sambutan kami perlu kami mohon izin akan mensesipikan acara ini dengan acara tambahan yaitu penyerahan bantuan Presiden RI berupa dua buah kendaraan bus untuk Universitas Muhammadiyah Malang. Penyerahan akan dilakukan oleh Bapak Direktur Perhubungan Darat. Departemen Perhubungan RI. Atas nama segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Malang kami mengucapkan banyak terimakasih.

Insyaallah bantuan ini akan kami manfaatkan sebaik-baiknya.

Akhirnya,

Terimakasih kepada seluruh orang tua, dan keluarga wisudawan atas kerjasamanya selama ini. Dan mohon maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan selama kami memberikan pelayanan. Dan hari ini kami serahkan kembali para wisudawan kepengkuan orang tua dan keluarga masing-masing.

Kepada para wisudawan, saya ingatkan motto hidup alumni UMM yaitu: ***"Inna waladan sholihan ayyatruka fi kuli makanin yahillu fih atsarun sholihun. Alumni UMM yang baik adalah apabila dia berada di suatu tempat ditinggalkan ditempat itu sesuatu yang bermakna"***.

Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rektor,
Muhadjir Effendy